

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengungkapan diri serta untuk mengetahui alasan yang mendorong terjadinya pengungkapan diri penumpang kereta api Prameks Solo-Kutoarjo dalam melakukan komunikasi interpersonal. Teori yang digunakan adalah teori penetrasi sosial dan teori *self disclosure* oleh Johari Window. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian adalah 10 penumpang yang rutin menggunakan kereta api Prameks sebagai transportasi yang mereka gunakan, yakni minimal menggunakan kereta api Prameks 3 kali dalam satu minggu. Tempat penelitian ini dilakukan di Stasiun tempat pemberhentian kereta api Prameks serta di dalam kereta api Prameks. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi metode yaitu membandingkan hasil pengamatan peneliti dengan hasil wawancara terhadap informan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian terhadap 10 penumpang kereta api Prameks ini menunjukkan bahwa pengungkapan diri tidak mudah dilakukan. Hal ini karena berbagai macam hal dan alasan. Pengungkapan diri yang dilakukan hanya sekedar memberikan informasi mengenai data biografi. Hal yang mendorong penumpang kereta api Prameks untuk melakukan pengungkapan diri yaitu adanya faktor perasaan menyukai, kepribadian, topik dan jenis kelamin.

Kata kunci : *self disclosure*, komunikasi interpersonal, penumpang, kereta api Prameks.

## ABSTRACT

This study was conducted with the aim to know and explain the self-disclosure and to find out the reasons that encourage the self-disclosure of Solo-Kutoarjo Prameks train passengers in conducting interpersonal communication. The theory that the researcher implemented was the social penetration theory and the self-disclosure theory by Johari Window. In conducting the study, the researcher applied the qualitative approach and the subjects were 10 passengers who routinely took the Prameks Train for three times in a week. Then, in gathering the data the researcher implemented the interview, observation, and documentation method. For assuring the data validity, the researcher performed the source and method triangulation method by comparing the results of the information and the results of the interview. Within the data analysis, the researcher applied the interactive model data analysis which consisted of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of this study of 10 Prameks train passengers show that self-disclosure is not easy to do. This is because of various things and reasons. The self-disclosure only provides information about biographical data. The thing that drives Prameks train passengers to do self-disclosure is the feeling factor of likes, personality, topics and gender

Keyword : self-disclosure, interpersonal communication, passengers of Prameks Train